

RINGKASAN

Pengembangan Media *Flash card* sebagai Sarana Pelayanan Terapi Wicara pada Pasien dengan Celah Bibir dan Langit-Langit di RSPAU dr. S. Hardjolukito, Mediana Widia Putri, NIM G43230555, Program Studi Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Lisus Setyowati, S.ST., M.Kes. (Dosen Pembimbing Akademik), dan drg. Astin Murlina, M.H. (Pembimbing Praktisi/Lapangan).

Pengembangan media promosi kesehatan dilaksanakan di RSPAU dr. S. Hardjolukito pada Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dengan fokus pada kebutuhan media di *Cleft center*. Tujuan umum kegiatan magang adalah memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan serta mengembangkan media promosi kesehatan yang informatif, menarik, mudah dipahami, dan berbasis evidence. Tujuan khusus meliputi mengidentifikasi kebutuhan media, merancang dan mengembangkan media sesuai karakteristik sasaran, melakukan validasi, menerapkan media pada unit pelayanan, serta melakukan evaluasi melalui koordinasi dengan tenaga kesehatan.

Cleft center merupakan salah satu layanan yang memberikan pelayanan multidisiplin bagi pasien dengan celah bibir dan langit-langit, termasuk terapi wicara. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan tenaga kesehatan, ketersediaan media pendukung untuk memberikan stimulus latihan produksi bunyi masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan media visual yang dapat membantu terapis memberikan latihan secara lebih sistematis serta memudahkan pasien anak mengikuti latihan artikulasi.

Pengembangan media dilakukan melalui tahapan define, design, development, disseminate, serta monitoring dan evaluasi. Tahap define dilakukan melalui observasi dan diskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan media. Tahap design menghasilkan konsep *flash card* dengan ilustrasi objek yang familiar, kata target, serta kode fonem berdasarkan posisi bunyi awal, tengah, dan akhir. Tahap development dilakukan

menggunakan Canva dengan desain sederhana dan mudah dipahami anak, kemudian dilanjutkan dengan pengecekan dan validasi materi serta media.

Hasil validasi menunjukkan bahwa *flash card* artikulasi memperoleh persentase validasi materi sebesar 95% dan validasi media sebesar 100%, yang keduanya termasuk kategori sangat valid. Uji coba terbatas menunjukkan bahwa *flash card* dapat digunakan sebagai stimulus dalam latihan produksi bunyi, dapat digunakan secara berulang, serta disesuaikan dengan target bunyi dan kebutuhan masing-masing pasien. Media kemudian diserahkan kepada terapis wicara dan telah digunakan dalam beberapa sesi terapi.

Secara umum, pengembangan *flash card* artikulasi telah menghasilkan media yang sesuai dan layak digunakan sebagai media pendukung pelayanan terapi wicara pada pasien anak dengan celah bibir dan langit-langit. Media dapat membantu pemberian stimulus produksi bunyi secara lebih terstruktur dan fleksibel sesuai kebutuhan terapi. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variasi gambar, kosakata, dan target bunyi sesuai kebutuhan pasien serta perkembangan pelayanan.